

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar sebagai salah satu bentuk satuan pendidikan dasar pada jalur pendidikan formal. Sekolah Dasar di tempuh dalam waktu 6 tahun, dimulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Adapun tujuan adanya satuan pendidikan sekolah dasar yaitu memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dasar pada siswa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Untuk mencapai tujuan tersebut maka setiap sekolah mengembangkan kurikulum yakni sekarang dikenal dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan terdapat beberapa mata pelajaran inti yang harus dipelajari oleh siswa, salah satunya yaitu mata pelajaran matematika.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap konsep-konsep matematika, mampu menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan nyata, memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya pembelajaran matematika di sekolah dasar yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang aritmatika atau penghitungan. Salah satu materi pembelajaran matematika adalah bangun ruang, dalam materi bangun ruang ini proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan bersifat konvensional dan pembelajaran menekankan pada hafalan. Selain itu, media yang digunakan kurang berkaitan dengan kehidupan nyata siswa. Pembelajaran matematika bertujuan agar siswa dapat memahami konsep matematika, berhitung dan memecahkan masalah dalam kehidupan nyata.

Witri Gimawati, 2013

Penerapan Pendekatan Kontesktual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang di Kelas IV Semester 2 SDN Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Mata pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 2 Langensari dapat dinyatakan sebagai mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa sehingga mata pelajaran matematika kurang disenangi oleh siswa, dan siswa tidak mengerti kegunaan belajar matematika. Pada kenyataannya matematika sangat berguna untuk kehidupan manusia. Misalnya matematika digunakan pedagang untuk menghitung untung dan rugi. Pada pembelajaran di kelas siswa kurang diberikan kesempatan untuk menampilkan kemampuan yang dimilikinya. Dan pembelajaran yang dilakukan kurang dikaitkan pada penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Menyebabkan siswa tidak tertarik dalam proses pembelajaran tersebut, dan pada akhirnya proses pembelajaran tidak memberikan motivasi kepada siswa sehingga hasil belajar siswa tidak sesuai dengan harapan. Selain dari hasil belajar kegiatan pembelajaran menggunakan metode ceramah mempengaruhi pada aktivitas belajar siswa di kelas. Siswa di kelas cenderung pasif, tidak terjadi dialog kreatif. Tidak ada pengembangan berpikir yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu, pembelajaran matematika harus dilaksanakan secara kontekstual dimana siswa dapat memahami, memaknai dan dapat mengalami apa yang telah mereka pelajari di kelas kemudian mengaplikasikannya ke dalam dunia nyata. Dengan mengalami siswa akan mengingat pembelajaran tersebut lebih lama lain halnya hanya mendengar atau melihat saja. Apalagi anak usia sekolah dasar masih berpikir secara konkrit.

Untuk mengantisipasi hal tersebut salah satunya perlu didukung media pembelajaran yang sesuai. Media yang digunakan harus konkrit dan ada di lingkungan sekitar siswa. Penggunaan model pembelajaran diharapkan dapat membantu efektivitas proses pembelajaran serta penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu, selain itu juga akan memberikan pengertian konsep yang sebenarnya secara realistik.

Menurut hasil tes ulangan tengah semester genap pada mata pelajaran matematika kelas 4 semester 2 tahun pelajaran 2012-2013 SDN 2 Langensari, **Witri Gimawati, 2013**

Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang di Kelas IV Semester 2 SDN Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sebagian besar nilai siswa belum mencapai KKM yaitu masih berada di bawah 60. Berikut ini nilai ujian tengah semester genap tahun ajaran 2012-2013 siswa kelas IV SDN 2 Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, dalam mata pelajaran Matematika.

Tabel 1.1 (Tabel hasil UTS semester genap kelas IV SDN 2 Langensari 2012/2013)

No	Nama	Nilai	
		KKM	UTS
1.	ASS	60	37
2.	AN	60	16
3.	AS	60	32
4.	AS	60	32
5.	CH	60	50
6.	CR	60	58
7.	DP	60	75
8.	DE	60	58
9.	DF	60	27
10.	DM	60	25
11.	EA	60	77
12.	AP	60	53
13.	EK	60	73
14.	FAS	60	47
15.	FAP	60	65
16.	IS	60	47
17.	INF	60	85
18.	IA	60	52
19.	IMA	60	31
20.	JMA	60	58
21.	KAP	60	62
22.	L	60	58
23.	MIS	60	48
24.	MR	60	43

Witri Gimawati, 2013

Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang di Kelas IV Semester 2 SDN Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

25.	NYDM	60	48
-----	------	----	----

Berdasarkan data nilai siswa di atas dapat dilihat siswa yang mencapai KKM hanya 24%, maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dalam mata pelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada materi bangun ruang di kelas 4 SDN 2 Langensari Lembang untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan pendekatan kontekstual diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SDN 2 Langensari.

Pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan dimana materi yang dipelajari oleh siswa di dalam kelas bisa dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga pembelajaran akan lebih bermakna. Menurut Elanie B. Johnson dalam Rusman (2011:187) menyatakan pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. Sedangkan menurut Agus Suprijono pembelajaran kontekstual adalah

Konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Pembelajaran dengan penerapan pendekatan kontekstual terdapat tujuh komponen utama. Adapun menurut Agus Suprijono (2013:85) 7 komponen tersebut yaitu :

1. Konstruktivisme
2. Inkuiri
3. Bertanya
4. Masyarakat Belajar
5. Pemodelan
6. Refleksi
7. Penilaian autentik

Witri Gimawati, 2013

Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang di Kelas IV Semester 2 SDN Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada penelitian sebelumnya dalam skripsi yang disusun oleh Parhan tahun 2010 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa dengan Pendekatan Kontekstual pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Bangun Ruang di Kelas V SDN 3 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat” diperoleh peningkatan nilai rata-rata dari setiap siklus, sehingga penelitian dengan menggunakan pendekatan kontekstual di anggap berhasil.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka penulis dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermanfaat dan bermakna. Oleh karena itu, penulis mengajukan judul mengenai “Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang di Kelas IV Semester 2 SDN 2 Langensari”, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan dalam rumusan masalah umum dalam penelitian tindakan kelas ini adalah : “Bagaimanakah penerapan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang kelas IV Semester 2 SDN 2 Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat?”

Dari rumusan masalah umum di atas dapat dirinci menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran matematika materi bangun ruang untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2

Witri Gimawati, 2013

Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang di Kelas IV Semester 2 SDN Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat melalui penerapan pendekatan kontekstual?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran matematika materi bangun ruang untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat melalui penerapan kontekstual?
3. Berapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Langensari dalam mata pelajaran matematika materi bangun ruang melalui penerapan pendekatan kontekstual?

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang di kelas IV SDN 2 Langensari kecamatan Lembang kabupaten Bandung Barat dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian umum ini untuk : “Mendeskripsikan penerapan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang di kelas IV SDN 2 Langensari kecamatan Lembang kabupaten Bandung Barat”. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bagaimanakah perencanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran matematika materi bangun ruang untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas

Witri Gimawati, 2013

Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang di Kelas IV Semester 2 SDN Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

IV SDN 2 Langensari Kecamatan Lembang kabupaten Bandung Barat melalui penerapan pendekatan kontekstual.

2. Mendeskripsikan bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran matematika materi bangun ruang untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Langensari Kecamatan Lembang kabupaten Bandung Barat melalui penerapan pendekatan kontekstual.
3. Mendeskripsikan berapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Langensari dalam mata pelajaran matematika materi bangun ruang melalui penerapan pendekatan kontekstual.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan dari penelitian ini maka diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak yang terkait. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk kegiatan pembelajaran berikutnya, baik yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan atau pihak lainnya.

1. Bagi siswa
 - a. Untuk meningkatkan aktivitas siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
 - b. Meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru
 - a. Pemahaman teori yang lebih mendalam mengenai bangun ruang.
 - b. Memberikan informasi dan wawasan mengenai cara membelajarkan materi bangun ruang dengan menerapkan pendekatan kontekstual.
3. Bagi sekolah

Witri Gimawati, 2013

Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang di Kelas IV Semester 2 SDN Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Meningkatkan kualitas sekolah dalam pengembangan bahan ajar khususnya pembelajaran matematika.
- b. Menambah variasi pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

F. Definisi Operasional

Dalam bagian ini, akan menjelaskan definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun definisi yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan kontekstual

Pendekatan kontekstual adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa sehingga pembelajaran dapat dipahami dan bermakna. Pendekatan kontekstual menyajikan pembelajaran melalui pemilihan topik yang melibatkan kegiatan siswa dalam kehidupan sehari-hari siswa. Adapun komponen pendekatan pembelajarannya meliputi konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), refleksi (*reflection*) dan penilaian autentik (*authentic assessment*).

2. Hasil Belajar

Kemampuan siswa yang dimiliki melalui pembelajaran sebagaimana tergambar dalam indicator sebagai hasil dari penjabaran Kompetensi Dasar yang telah dirumuskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3. Pembelajaran Matematika di SD

Witri Gimawati, 2013

Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang di Kelas IV Semester 2 SDN Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pembelajaran matematika merupakan suatu mata pelajaran yang bisa meningkatkan pemahaman terhadap konsep-konsep matematika, mampu menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan nyata dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pembelajaran matematika realistik dan lebih bermakna.

4. Materi Bangun Ruang

Materi bangun ruang merupakan salah satu pokok bahasan dalam pembelajaran matematika di kelas 4 semester 2 sekolah dasar. Bangun ruang adalah bangun tiga dimensi yang mempunyai isi atau volume. Bangun ruang memiliki tiga unsur yaitu sisi, titik sudut dan rusuk.

Witri Gimawati, 2013

Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang di Kelas IV Semester 2 SDN Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu